

BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tingkat kriminalitas di desa Jamus kauman tinggi yaitu berupa tindak tawuran dan perkelahian antar kampung yang melibatkan beberapa pemuda yang di dalam kampung tersebut mereka mebuat kelompok atau sering disebut geng. Sekelompok pemuda melakukan itu dikarenakan intoleransi atau sebuah penolakan perbedaan. Para pemuda menolak perbedaan antar perbedaan kampung tersebut. Maka dari itu mereka melakukan perbuatan untuk mempertahankan kampung mereka.

Dalam hal ini intoleransi berpengaruh terhadap tingkat kriminalitas karena intoleransi menjadi salah satu penyebab terjadinya kriminalitas di Desa Jamus kauman. Kriminalitas remaja itu yang dilakukan untuk balas dendam atau memperlihatkan kekuatan pemuda yang ada di salah satu kampung.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka dapat dijabarkan beberapa implikasi pemikiran yang berkaitan dengan pengaruh intoleransi sosial terhadap tingkat kriminalitas remaja di desa Jamuskauman kecamatan Ngluwar yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian semakin memperkuat teori tentang toleransi, intoleransi,, remaja dan kriminalita. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi kajian yang menyatakan pengaruh intoleransi sosial terhadap tingkat kriminalitas remaja di desa Jamuskauman.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh intoleransi sosial terhadap tingkat kriminalitas remaja di desa Jamuskauman kecamatan Ngluwar dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber teori yang dapat menunjang penelitian bagi peneliti yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan materi tersebut. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan bekal pengetahuan bagi peneliti ketika masuk ke dalam lingkungan masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepolisian

Pihak kepolisian hendaknya dapat menangani kasus kriminalitas yang dilakukan oleh remaja dengan lebih tegas dan meningkatkan intensitas patrol kelioling dan pengamana pada setiap hiburan yang dilakukan di kecamatan Ngluwar khususnya desa Jamuskauman.

2. Bagi aparat desa

Aparat desa hendaknya dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya kerukunan dan memberikan kegiatan yang bermanfaat bagi para pemuda, agar lebih bisa mengisi waktunya. Aparat desa dapat mengumpulkan tokoh-tokoh pemuda dari setiap dusun untuk diberikan bimbingan dan pengarahan agar dapat membina pemuda di dusunnya sendiri

3. Bagi pemuda

Pemuda hendaknya dapat berfikir lebih dewasa dalam menghadapi dan menyelesaikan permusuhan antar pemuda. Tidak hanya mementingkan emosi dan ego sendiri. Hendaknya anggota pemuda yang lebih dewasa dapat mengarahkan anggota pemuda lain yang lebih muda. Untuk tidak melakukan kriminalitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani Hendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ahmadi, Abu, dkk. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, muhamad. 2014. *Psikologi Remaja*. Jakarta: BumiAksara
- Ali, Zainudin. 2007. *Sosiologi Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Burhan, Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Campbell, Tom. 2010. *Tujuh Teori Sosial*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dirdjosisworo, Soejono.1996. *Anatomi Kejahatan di Indonesia*. Bandung: Granesia.
- Etta Mamang Sangadji, Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Hurlock, Elizabeth B., 1973. *Adolescent Development*. Tokyo: Mc Graw-Hill Kogakusha Ltd.
- Hurlock, Elizabeth B.,1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Idianto. 2004. *Sosiologi Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Irene, Siti. 2012. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Yogyakarta : UNY Press.
- Joseph S, Rouch. 2004. *Teorisosial*. Bandung: Binacipta
- Kartini Kartono. 2005. *Patologi Sosial (jilid I)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 2003. *Kenakalan Remaja (Patologi Sosial 2)*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 2007. *Patologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Djunaedi Ghony dan Fazuan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, Muhammad. 2007. *Kriminologi*. Depok: FISIP UI PRESS
- Purwadarminto. 2000. *Toleransi beragama*. Jakarta: PT Raja Grafindo

- Salim, A. 2002. *Perubahan sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kulitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syani, Abdul. 2000. *Sosiologi Kriminalitas*. Bandung: CV Remadja Karya Bandung.
- Syani, Abdul. 2012. *Sosiologi Sistemika Teori dan Terapan*. Bandung: Sinar Grafika Offset.
- Tim penyusun kamus. 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia pustaka

LAMPIRAN

Lampiran 2. Daftar Informan

Daftar Informan

1. Kapolsek Ngluwar
2. Anggota kepolisian kecamatan Ngluwar
3. Kepala desa Jamuskauman
4. Kepala dusun Krajan
5. 8 orang pemuda desa Jamuskauman

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan untuk Kepolisian kecamatan Ngluwar

1. Sudah berapa lama bapak bekerja di Kepolisian Ngluwar?
2. Kasus apa saja yang pernah bapak tangani selama bapak menjadi polisi di daerah ini?
3. Biasanya hal tersebut dilakukan oleh warga dengan kisaran umur berapa?
4. Bagaimana bapak menangani kasus yang terjadi?
5. Bagaimana akhir dari tindak kriminal yang bapak tangani?
6. Apakah di desa jamus kauman sering terjadi tindak criminal?
7. Jika iya seperti apa kasusnya dan kapan terjadi?
8. Apakah ada tindak lanjut?
9. Bagaimana tanggapan bapak tentang tindak kriminal di desa jamuskauman?
10. Menurut bapak apakah sikap intoleransi berpengaruh terhadap tingkat kriminalitas?

Daftar pertanyaan untuk aparat desa Jamuskauman

1. Berapa lama bapak menjabat sebagai lurah didesa jamus kauman?
2. Bagaimana sikap toleransi warga desa jamuskauman?
3. Bagaimana kondisi desa jamuskauman selama bapak menjabat?
4. Apakah selama bapak menjabat banyak acara rakyat yang bersifat modern atau tradisional?
5. Tindak kriminal seperti apa yang terjadi pada saat bapak menjabat menjadi lurah?
6. Berapa kali dan apa penyebabnya?
7. Apakah ada korban jiwa?
8. Apakah tindakan yang bapak lakukan dalam mengatasi tindak kriminal yang terjadi di desa jamuskauman?
9. Apakah kejadian ini melibatkan sesama pemuda atau pemuda lain desa?

10. Bagaimana menurut bapak tentang kriminalitas yang terjadi di desa jamuskauman?
11. Bagaimana menurut bapak hubungan antara kriminalitas dengan masyarakat yang tidak mau menerima perubahan?
12. Bagaimana sikap toleransi masyarakat di desa jamuskauman?
13. Bagaimana sikap toleransi masyarakat di desa jamuskauman?
14. Menurut bapak apakah sikap intoleransi berpengaruh terhadap tingkat kriminalitas?

Daftar pertanyaan untuk pemuda desa Jamuskauman

1. Kenapa pemuda kampung anda bermusuhan dengan pemuda kampung DN?
2. Bagaimana sikap anda berpapasan dengan pemuda kampung musuh anda?
3. Dimana biasanya anda atau pemuda kelompok anda melakukan perkelahian?
4. Bagaimana sikap kelompok anda apabila berpapasan pada saat menyaksikan hiburan malam?
5. Jika salah satu teman anda dikeroyok pemuda lain apa yang anda atau kelompok anda lakukan?
6. Bagaimana sikap anda apabila kepala desa atau kepala dusun melakukan perdamaian kelompok lain dengan kelompok anda?
7. Apakah anda sering diajak untuk membantu pemuda menyelesaikan masalah?
8. Bagaimana sikap anda dengan pemuda musuh anda?
9. Apakah anda sering minum-minuman keras kemudian anda dengan enaknya balas dendam ke kampung lain?
10. Tindakan kriminal apa yang anda atau kelompok anda lakukan untuk membalas atau menyerang mereka?

Lampiran 4. Hasil Wawancara

Transkrip wawancara

Nama : HN
 Jabatan : Kapolsek Ngluwar
 Tanggal : 20 April 2015
 Tempat : Polsek ngluwar

11. Sudah berapa lama bapak bekerja di Kepolisian Ngluwar?

Jawab: Saya bekerja di polsek Ngluwar sudah 12 tahun.

12. Kasus apa saja yang pernah bapak tangani selama bapak menjadi polisi di daerah ini?

Jawab: Kebanyakan kasus yang saya tangani adalah kasus perkelahian antar kelompok remaja.

13. Biasanya hal tersebut dilakukan oleh warga dengan kisaran umur berapa?

Jawab: Biasanya dilakukan pada remaja yang masih berusia 15-20 tahun

14. Bagaimana bapak menangani kasus yang terjadi?

Jawab: Kasus tersebut tidak langsung saya bawa ke kantor, tetapi diserahkan dulu pada aparat desa dan keluarga. Apabila tidak selesai baru akan saya bawa ke kantor.

15. Bagaimana akhir dari tindak kriminali yang bapak tangani?

Jawab: Biasanya berakhir damai dan bersyarat.

16. Apakah di desa jamus kauman sering terjadi tindak criminal?

Jawab: Pernah terjadi tetapi tidak sering.

17. Jika iya seperti apa kasusnya dan kapan terjadi?

Jawab: Kasusnya hanya saat ada hiburan malam seperti dangdut, topeng ireng dll. Kebanyakan hanya saling bersenggolan saat berjoget.

18. Apakah ada tindak lanjut?

Jawab: Tindak lanjutnya seperti yang sudah saya bicarakan tadi. Diselesaikan secara keluarga, kalau tidak selesai baru saya proses di kantor.

19. Bagaimana tanggapan bapak tentang tindak kriminal di desa jamuskauman?

Jawab: Tanggapan saya tentang tindak kriminalitas di desa jamuskauman adalah masih bisa diatur atau masih bisa diselesaikan secara keluarga yang bersangkutan. Akan tetapi, masih banyak juga diluar sana mereka yang diam² menyimpan dendam.

20. Menurut bapak apakah sikap intoleransi berpengaruh terhadap tingkat kriminalitas?

Jawab: Menurut saya setiap ada perbedaan atau perubahan mesti ada sedikit gesekan antar kelompok maupun antar individu. Ketika seseorang bisa menerima itu maka tidak akan ada sikap intoleransi, masih banyak remaja yang belum bisa bersikap toleran. Hal ini yang menyebabkan terjadinya kriminalitas. Intinya kalau tidak ada toleransi akan berpotensi untuk terjadi kriminalitas

Transkrip wawancara

Nama : RM
 Jabatan : Anggota Polsek Ngluwar
 Tanggal : 20 April 2015
 Tempat : Polsek Ngluwar

1. Sudah berapa lama bapak bekerja di Kepolisian Ngluwar?

Jawab: Saya bekerja di polsek nguwar sudah 19 tahun.

2. Kasus apa saja yang pernah bapak tangani selama bapak menjadi polisi di daerah ini?

Jawab: Kasus yang saya tangani kebanyakan kasus perkelahian antar remaja dan kelompok remaja seperti tawuran.

3. Biasanya hal tersebut dilakukan oleh warga dengan kisaran umur berapa?

Jawab: Biasanya para pelaku tersebut berkisar dari 15-24 tahun. Kalau pemuda yang berkisar belasan tahun hanyalah ikut-ikutan seniornya atau pemuda yang lebih tua.

4. Bagaimana bapak menangani kasus yang terjadi?

Jawab: Saya tanya apa permasalahannya terlebih dahulu. Kemudian saya panggil keluarga atau aparat desa mereka berasal. Disitu saya berdiskusi dengan pelaku dan keluarga. Untuk mencari jalan keluar.

5. Bagaimana akhir dari tindak kriminali yang bapak tangani?

Jawab: Akhir dari tindak kriminal yang saya tangani, akhirnya dapat berbuntut pada pemuda atau anak yang umurnya lebih kecil dari pelaku aslinya.

6. Apakah di desa jamus kauman sering terjadi tindak kriminal?

Jawab: Di desa jamus kauman sering terjadi tindak kriminalitas. Akan tetapi untuk saat ini tindak kriminal sudah berkurang semenjak saya berpatroli setiap malam, dan tidak mengeluarkan ijin hiburan malam dari kepolisian.

7. Jika iya seperti apa kasusnya dan kapan terjadi?

Jawab: Kasusnya kebanyakan hanya perkelahian antar pemuda atau tawuran antar pemuda kampung. Terjadi saat ada acara malam hari seperti dangdut. Kemudian terjadi ketika masalah antar kampung belum selesai dan berbuntut diain kesempatan.

8. Apakah ada tindak lanjut?

Jawab: Tindak lanjutnya adalah didamaikan antara kedua belah pihak. Kemudian kalau sudah selesai membuat surat pernyataan bermaterai. Apabila tidak bisa diselesaikan secara kekeluargaan atau melanggar perjanjian dalam surat pernyataan maka akan diproses ke kantor polisi.

9. Bagaimana tanggapan bapak tentang tindak kriminal di desa jamuskauman?

Jawab: Tindak kriminalitas di desa jamuskauman sudah berkurang. Akan tetapi masih banyak buntut-buntut kecil yang masih beranggapan bahwa masalah belum selesai, maka menjadikan generasi yang selanjutnya juga akan meneruskan permusuhan antar pemuda dengan pemuda luar kampung.

10. Apakah menurut bapak ada perubahan setelah bapak melakukan tindakan perdamaian dengan kekeluargaan?

11. Menurut bapak apakah sikap intoleransi berpengaruh terhadap tingkat kriminalitas?

Jawab: Tingkat kriminalitas dapat kita lihat dari apa penyebabnya terlebih dahulu. Kalau kriminalitas tersebut itu kerusuhan antar remaja itu biasanya masalah sikap remaja yang hanya ingin berkuasa di sekitar daerahnya. Mereka tidak mau terpengaruh oleh peraturan lain atau pengaruh remaja lain. Dari itu bisa dilihat dari sikap intopleransi yang berpengaruh pada tingkat kriminalitas di desa.

Transkrip wawancara

Nama : HR
 Jabatan : Kepala Desa Jamuskauman
 Tanggal : 21 April 2015
 Tempat : Balai Desa Jamuskauman

15. Berapa lama bapak menjabat sebagai lurah didesa jamus kauman?

Jawab: Periode pertama saya menjabat adalah 6tahun, yaitu dari tahun 2007-2012. Periode kedua 2012-2017 namun baru 5tahun.

16. Bagaimana sikap toleransi warga desa jamuskauman?

Jawab: Sikap toleransi warga menurut saya sudah baik. Karena dimana saya menjabat dan melakukan perubahan untuk kemajuan desa, warga desa sangat antusias. Akan tetapi masih ada juga sedikit pemuda maupun warga yang belum mau menerima perubahan yang saya lakukan.

17. Bagaimana kondisi desa jamuskauman selama bapak menjabat?

Jawab: Kondisi desa jamus kauman saat saya menjabat sedikit ada kemajuan, karena saya juga bekerja keras merubah desa menjadi lebih baik.

18. Apakah selama bapak menjabat banyak acara rakyat yang bersifat modern atau tradisional?

Jawab: Selama saya masyarakat saya ada yang bersifat modern dan juga ada yang bersifat modern dan juga bersifat tradisional. Oleh karena itu saya bekerja keras untuk memajukan masyarakat saya agar setara menjadi masyarakat yang modern.

19. Tindak kriminal seperti apa yang terjadi pada saat bapak menjabat menjadi lurah?

Jawab: Tindak kriminal yang terjadi selama saya menjabat lurah adalah hanya perkelahian antar remaja saja.

20. Berapa kali dan apa penyebabnya?

Jawab: Kejadiannya Cuma dua kali yang pertama hanya saling senggol saat berjoget dalam acara dangdut. Yang kedua salah paham antar remaja saja.

21. Apakah ada korban jiwa?

Jawab: Korban jiwa pada waktu perkelahian tidak ada. Tetapi korban luka ada.

22. Apakah tindakan yang bapak lakukan dalam mengatasi tindak kriminal yang terjadi di desa jamuskauman?

Jawab: Tindakan yang saya lakukan adalah memanggil kedua belah pihak yang saling bersangkutan. Disitu saya mendamaikan kedua belah pihak. Akan tetapi kalau kedua belah pihak tidak bisa berdamai, itumenjadi tanggung jawab pihak berwajib.

23. Apakah kejadian ini melibatkan sesama pemuda atau pemuda lain desa?

Jawab: Pada saat itu ada dua kejadian, yang pertama melibatkan sesama pemuda desa. Kejadian yang kedua melibatkan pemuda desa lain.

Jawab: Tindak lanjut saya apabila terjadi tindak kriminalitas di desa, saya akan memanggil pihak-pihak yang bersangkutan pada waktu kejadian tersebut.

24. Bagaimana menurut bapak tentang kriminalitas yang terjadi di desa jamuskauman?

Jawab: Menurut saya tindak kriminalitas yang terjadi di desa jamuskauman sangatlah kecil. Tapi dilihat dari segi kriminalitas apa dahulu, kalau pencurian, perampokan itu masih bisa dibil kecil. Namun kalau dilihat dari tawuran dan perkelahian, itu masih ada. Karena tingkat dendam dan permusuhan antar kampung masih sangat besar. Mereka para pelaku atau kebanyakan pemuda, ingin sekali memperlihatkan kekuatan atau kesangaran kelompok kampung mereka, agar senantiasa diajeni maupun ditakuti oleh kelompok pemuda lain.

25. Bagaimana menurut bapak hubungan antara kriminalitas dengan masyarakat yang tidak mau menerima perubahan?

26. Bagaimana sikap toleransi masyarakat di desa jamuskauman?

Jawab: Sikap toleransi masarakat sebagian ada yan sadar, sebagian pula ada yang tidak sadar akan toleransi tersebut. Kemungkinan karena kurang tahunya akan arti penting toleransi dan bagaimana manfaat toleransi. Seperti contoh

kecil, semisal kita buat undangan kumpulan, pasti ada juga yang hanya manut, dan ada juga yang gak berangkat. Anggapan mereka itu tidak penting.

27. Bagaimana sikap toleransi masyarakat di desa jamuskauman?

Jawab: Sikap toleransi masyarakat sebagian ada yang sadar, sebagian pula ada yang tidak sadar akan toleransi tersebut. Kemungkinan karena kurang tahunya akan arti penting toleransi dan bagaimana manfaat toleransi. Seperti contoh kecil, semisal kita buat undangan kumpulan, pasti ada juga yang hanya manut, dan ada juga yang gak berangkat. Anggapan mereka itu tidak penting.

28. Menurut bapak apakah sikap intoleransi berpengaruh terhadap tingkat kriminalitas?

Jawab: menurut saya hal itu bisa kita lihat secara langsung contohnya ketika ada masyarakat yang tidak bisa menerima perubahan maka akan melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan yang kita harapkan dari perubahan tersebut. misalnya ketika diminta untuk berdamai namun tidak mau maka orang tersebut akan tetap melakukan hal-hal yang dapat memicu kriminalitas. Pasti mereka beranggapan bahwa tindakan mereka itu sudah benar dan tidak bisa dibenahi kembali. Kalau kita lihat dari kejadian perkelahian, mereka tidak mau diajak berdamai. Oleh karena itu sikap perubahan untuk mereka sendiri tidak bisa dilakukan dengan jalan bermusyawarah. Maka dari itu apa bila tidak adanya toleransi dihubungkan dengan tindak kriminalitas tentu saja ada hubungannya. Ketika adanya toleransi pada masyarakat maka tidak akan ada kriminalitas khususnya masalah remaja seperti tawuran antar kelompok pemuda.

Transkrip wawancara

Nama : JY
 Jabatan : Kepala Dusun Krajan Desa Jamuskauman
 Tanggal : 21 April 2015
 Tempat : Balai Desa Jamuskauman

1. Berapa lama bapak menjabat sebagai lurah didesa jamus kauman?

Jawab: Saya menjabat sebagai kepala dusun baru 7 tahun ini.

2. Bagaimana sikap toleransi warga desa jamuskauman?

Jawab: Saat saya menjabat sikap toleransi warga sudah begitu baik. Karena saat saya baru saja menjabat, saya banyak merombak untuk kemajuan dusun. Seperti kepengurusan pemuda dan memberikan aktifitas untuk kegiatan pemuda satu kampung. Agar mereka lebih maju dan tidak hanya terpaku pada masalah yang sudah ada. Namun apa yang saya lakukan tidak semua pemuda mau menerima perubahan itu. Oleh sebab itu menyebabkan sedikit perselisihan atau kesalah pahaman masyarakat. Sebagai contoh saja, pada saat saya ingin mendamaikan pemuda dikampung saya yang masih berselisih dengan pemuda luar kampung, ada sebagian pemuda yang tidak mau berdamai. Mereka hanya mau berdamai kalau kampung musuh itu kalah atau mengakui kekalahan. Dari apa yang saya lakukan itu, saya hanya ingin membuat warga saya tenang.

3. Apakah selama bapak menjabat banyak acara rakyat yang bersifat modern atau tradisional?

Jawab: Banyak acara rakyat tradisional dan modern yang terjadi di desa jamus kauman.

4. Bagaimana kondisi desa jamuskauman selama bapak menjabat?

Jawab: Kondisi awal saat saya menjabat masih banyak permusuhan antar kampung.

5. Tindak kriminal seperti apa yang terjadi pada saat bapak menjabat menjadi kepala dusun?

Jawab: Kebanyakan hanyalah perkelahian antar kelompok remaja desa dengan kelompok remaja lain desa

6. Berapa kali dan apa penyebabnya?

Jawab: Berkali-kali saya menemui tindak perkelahian tersebut. Penyebabnya hanyalah masih adanya dendam antar pemuda yang mereka sendiri belum tahu pokok utama masalah yang dahulu. Mereka hanya tahu kalo desanya bermusuhan dengan desa lain. Mereka melampiaskannya saat bertemu di dalam acara dangdut.

7. Apakah ada korban jiwa?

Jawab: Tidak ada korban jiwa. Adanya hanyalah korban luka-luka

8. Apakah tindakan yang bapak lakukan dalam mengatasi tindak kriminal yang terjadi di desa jamuskauman?

Jawab: Tindakan yang saya lakukan hanyalah serings-sering mengumpulkan para pemuda untuk memberikan solusi dan masukan agar mereka semua mau berpikir lebih kedepan dari pada memikirkan permusuhan saja.

9. Apakah kejadian ini melibatkan sesama pemuda atau pemuda lain desa?

Jawab: Kebanyakan terjadi melibatkan pemuda lain desa.

10. Bagaimana menurut bapak tentang kriminalitas yang terjadi di desa jamuskauman?

Jawab: Kalau masalah tawuran atau perkelahian antar pemuda itu masih besar. Aku ngadepi sendiri anak-anak kayak gitu. Bahkan sampai menyidang sendiri di kantor kepala desa. Pernah juga sih mempergoki anak-anak yang sedang rusuh mau berkelahi. Kalau di depan saya mereka bilang kapok, damai. Taoi ujung-ujungnya dibelakang sudah berbeda anak nerkelahi lagi. Salah satu buntut dari perkelahian yang pertama.

11. Bagaimana tindak lanjut bapak missal ada kejadian kriminal dilingkungan desa jamuskauman?

Jawab: Tindak lanjutnya apabila terjadi lagi tindak kriminalitas, saya akan mempertemukan kedua belah pihak yang bermasala. Kemudian membuat surat pernyataan.

12. Bagaimana menurut bapak hubungan antara kriminalitas dengan masyarakat yang tidak mau menerima perubahan?

13. Bagaimana sikap toleransi masyarakat di desa jamuskauman?

Jawab: Sikap toleransi masyarakat di desa jamus kauman itu masih standar. Tdak terlalu kuat. Karena masih banyak yang bisa dibil kuper, disebabkan tidak maunya mereka menerima perubahan. Tingkat sdm pun juga berpengaruh sekali. Kalau dilihat-lihat masyarakat desa jamuskauman masih banyak yang tidak dapat diajak berpikir panjang. Mereka hanya mementingka kepentingan sendiri. Ibaratnya prek cueklah.

14. Menurut bapak apakah sikap intoleransi berpengaruh terhadap tingkat kriminalitas?

Jawab: kalo menurut saya ya ada to hubungannya. Ketika ada intoleransi akan terjadi kriminalitas. Kalo tidak ada intoleransi pasti kriminalitas akan lebih seikit atau malah tidak akan terjadi.

Transkrip wawancara

Nama : AA
 Jabatan : Warga Desa Jamuskauman
 Tanggal : 22 April 2015
 Tempat : Rumah AA

11. Kenapa pemuda kampung anda bermusuhan dengan pemuda kampung DN?

Jawab: karena kampung DN sering memamerkan anggotanya yang banyak sekali. Kalau mereka sedang bergerombol mereka seenaknya sendiri.

12. Bagaimana sikap anda berpapasan dengan pemuda kampung musuh anda?

Jawab: sikap saya, saya akan bersikap tidak takut ato malah memasang muka.

13. Dimana biasanya anda atau pemuda kelompok anda melakukan perkelahian?

Jawab: biasanya kami melakukan perkelahian di tempat hiburan malam. Khususnya pada hiburan dangdut.

14. Bagaimana sikap kelompok anda apabila berpapasan pada saat menyaksikan hiburan malam?

Jawab: sikap kelompok saya tetap waspada dan tidak takut. Apabila mereka mengusik kami, kami akan segera bertindak.

15. Jika salah satu teman anda dikeroyok pemuda lain apa yang anda atau kelompok anda lakukan?

Jawab: kami akan segera membalas itu. Apabila kami ada waktu pengeroyokan, kami balas saat itu juga. Namun apabila kami tidak ada, kami balas lain waktu.

16. Bagaimana sikap anda apabila kepala desa atau kepala dusun melakukan perdamaian kelompok lain dengan kelompok anda?

Jawab: kami tidak mau berdamai dengan kelompok musuh kami. Karena kami masih dendam.

17. Apakah anda sering diajak untuk membantu pemuda menyelesaikan masalah?

Jawab: saya sering diajak membantu menyelesaikan itu, karena sebagai kesatuan kelompok kami.

18. Bagaimana sikap anda dengan pemuda musuh anda?

Jawab: sikap saya tetap tidak pernah takut. Dan saya tidak akan menyapa musuh saya

19. Apakah anda sering minum-minuman keras kemudian anda dengan enaknya balas dendam ke kampung lain?

Jawab: saya sering minum-minuman keras, tetapi jarang melakukan itu. Pernah sekali melakukan itu.

20. Tindakan kriminal apa yang anda atau kelompok anda lakukan untuk membalas atau menyerang mereka?

Jawab: kalau saya mungkin memngempeskan ban motor mereka. Akan tetapi kalau kelompok kami tawuran untuk melakukan balas dendam itu.

Transkrip wawancara

Nama : IK
 Jabatan : Warga Desa Jamuskauman
 Tanggal : 22 April 2015
 Tempat : Rumah IK

1. Kenapa pemuda kampung anda bermusuhan dengan pemuda kampung DW?
 Jawab: karena pemuda kampung mereka setiap berpapasan dengan pemuda kami, mereka sering membleyerkan motor mereka. Seperti mau menantang kami.
2. Bagaimana sikap anda berpapasan dengan pemuda kampung musuh anda?
 Jawab: saya sering memasang muka menantang pada mereka. Agar mereka juga panas pada kami.
3. Dimana biasanya anda atau pemuda kelompok anda melakukan perkelahian?
 Jawab: biasanya saya melakukan perkelahian itu di tontonan malam. Pada saat itu saya bersama teman teman minum-minum agar lebih berani dalam berkelahi.
4. Bagaimana sikap kelompok anda apabila berpapasan pada saat menyaksikan hiburan malam?
 Jawab: tetap waspada. Apabila tiba-tiba mereka menyerang kami selalu siap.
5. Jika salah satu teman anda dikeroyok pemuda lain apa yang anda atau kelompok anda lakukan?
 Jawab: saya dan teman saya akan membalas itu. Entah dimana saya dan teman-teman saya bertemu atau berpapasan dengan mereka.
6. Bagaimana sikap anda apabila kepala desa atau kepala dusun melakukan perdamaian kelompok lain dengan kelompok anda?
 Jawab: saya tidak setuju. Karena masalah itu masih sering berbuntut-buntut. Apabila musuh kami mengakui kealahannya, maka kami mau menyetujui perdamaian itu.
7. Apakah anda sering diajak untuk membantu pemuda menyelesaikan masalah?

Jawab: saya sering diajak teman saya menyelesaikan masalah teman saya. Karena itu kewajiban saya membantu teman apabila dapat masalah.

8. Bagaimana sikap anda dengan pemuda musuh anda?

Jawab: sikap saya tetap akan mengalahkan mereka karena menyangkut harga diri pemuda kami.

9. Apakah anda sering minum-minuman keras kemudian anda dengan enak nya balas dendam ke kampung lain?

Jawab: iya, karena dari situlah keberanian saya akan keluar.

10. Tindakan kriminal apa yang anda atau kelompok anda lakukan untuk membalas atau menyerang mereka?

Jawab: tawuran saat setelah melakukan acara hiburan malam.

Transkrip wawancara

Nama : SR
 Jabatan : Warga Desa Jamuskauman
 Tanggal : 22 April 2015
 Tempat : Rumah SR

1. Kenapa pemuda kampung anda bermusuhan dengan pemuda kampung JK?
 Jawab: mereka terlalu sombong pada kami. Karena mereka pernah menang pertandingan sepak bola dari kampung kami.
2. Bagaimana sikap anda berpapasan dengan pemuda kampung musuh anda?
 Jawab: saat saya berpapasan dengan mereka, saya selalu diam. Saya tidak akan memulai dahulu, sebelum mereka memulai terlebih dahulu.
3. Dimana biasanya anda atau pemuda kelompok anda melakukan perkelahian?
 Jawab: kebanyakan saya dan kelompok saya melakukan tawuran pada waktu ada hiburan malam. Lalu kami teruskan setelah kami pulang dari menonton hiburan malam itu.
4. Bagaimana sikap kelompok anda apabila berpapasan pada saat menyaksikan hiburan malam?
 Jawab: sikap kelompok saya masih biasa saja apabila berpapasan saat menonton hiburan malam. Apabila mereka mulai, kami akan segera bertindak itu.
5. Jika salah satu teman anda dikeroyok pemuda lain apa yang anda atau kelompok anda lakukan?
 Jawab: saya akan bertindak keras dengan kelompok saya, saya juga pernah datang langsung kekampung mereka seperti mengedrop.
6. Bagaimana sikap anda apabila kepala desa atau kepala dusun melakukan perdamaian kelompok lain dengan kelompok anda?
 Jawab: saya setuju saja apabila berdamai, asalkan mereka juga menyepakati perjanjian perdamaian dan tidak mengulangi perbuatan mereka lagi.
7. Apakah anda sering diajak untuk membantu pemuda menyelesaikan masalah?
 Jawab: sering sekali kalau dengan pemuda musuh kami.

8. Bagaimana sikap anda dengan pemuda musuh anda?

Jawab: sikap saya tetap tidak suka pada mereka.

9. Apakah anda sering minum-minuman keras kemudian anda dengan enak nya balas dendam ke kampung lain?

Jawab: saya tidak sering minum-minuman keras untuk membalas musuh saya.

10. Tindakan kriminal apa yang anda atau kelompok anda lakukan untuk membalas atau menyerang mereka?

Jawab: pada saat salah satu atau semua kelompok kami diganggu oleh kelompok mereka. Kami langsung gentian mengeroyok mereka

Transkrip wawancara

Nama : AYR
 Jabatan : Warga Desa Jamuskauman
 Tanggal : 22 April 2015
 Tempat : Rumah AYR

1. Kenapa pemuda kampung anda bermusuhan dengan pemuda kampung KM?
 Jawab: karena pemuda kampung mereka sangat tidak suka pada kampung kami. Karena mereka pernah kalah saat pertandingan sepak bola antar kampung. Mereka tidak terima akan kekalahan itu.
2. Bagaimana sikap anda berpapasan dengan pemuda kampung musuh anda?
 Jawab: sikap saya biasa saja. Karena saya tidak akan mendahului rusuh pada mereka.
3. Dimana biasanya anda atau pemuda kelompok anda melakukan perkelahian?
 Jawab: pada saat mereka mengganggu kelompok kami dengan begitu seenaknya sendiri atau keterlaluan
4. Bagaimana sikap kelompok anda apabila berpapasan pada saat menyaksikan hiburan malam?
 Jawab: sikap kami biasa saja dahulu. Kalau mereka menantang, baru kami maju dengan kelompok kami.
5. Jika salah satu teman anda dikeroyok pemuda lain apa yang anda atau kelompok anda lakukan?
 Jawab: kami akan membalasnya lebih kejam. Kalau dibiarkan terus menerus, mereka pasti akan lebih bertindak kejam pada kami.
6. Bagaimana sikap anda apabila kepala desa atau kepala dusun melakukan perdamaian kelompok lain dengan kelompok anda?
7. Apakah anda sering diajak untuk membantu pemuda menyelesaikan masalah?
 Jawab: sering sekali saya membantu teman sekampung saya menyelesaikan masalah pada kampung musuh saya.
8. Bagaimana sikap anda dengan pemuda musuh anda?

Jawab: sikap saya biasa saja dahulu. Saya tidak bergesa-gesa untuk membalas dendam pada mereka.

9. Apakah anda sering minum-minuman keras kemudian anda dengan enakya balas dendam ke kampung lain?

Jawab: kami jarang sekali minum-minuman keras, karena kami tidak mudah terpancing dengan musuh kami.

10. Tindakan kriminal apa yang anda atau kelompok anda lakukan untuk membalas atau menyerang mereka?

Jawab: kami sering tawuran dengan kelompok mereka. Sering kami lakukan disaat setelah menonton dangdut dan minum-minuman keras.

Transkrip wawancara

Nama : STR
 Jabatan : Warga Desa Jamuskauman
 Tanggal : 22 April 2015
 Tempat : Rumah STR

1. Kenapa pemuda kampung anda bermusuhan dengan pemuda kampung DN?

Jawab: kampung mereka sering pamer anggota yang banyak sekali. Mereka sering percaya diri apabila mereka sedang bersama-sama bergerombol.

2. Bagaimana sikap anda berpapasan dengan pemuda kampung musuh anda?

Jawab: sikap saya tetappasang muka berani. Apabila saya sendiri dirusuhi sama mereka, saya akan bil pada kelompok saya, agar balas dendam pada mereka.

3. Dimana biasanya anda atau pemuda kelompok anda melakukan perkelahian?

Jawab: biasanya kelompok saya melakukan perkelahian atau balas dendam itu, pada saat ada hiburan malam. Disitulah saat yang tepat kami balas dendam.

4. Bagaimana sikap kelompok anda apabila berpapasan pada saat menyaksikan hiburan malam?

Jawab: kami selalu memasang orang agar mereka terpancing pada kami. Kemudian pada saat itu kami bias balas dendam.

5. Jika salah satu teman anda dikeroyok pemuda lain apa yang anda atau kelompok anda lakukan?

Jawab: kami langsung mengurus itu. Pada saat itu juga atau lain waktu kami langsung balas dendam.

6. Bagaimana sikap anda apabila kepala desa atau kepala dusun melakukan perdamaian kelompok lain dengan kelompok anda?

Jawab: kami masih belum mau apabila didamaikan begitu saja. Mereka harus kalah terlebih dahulu. Dan memang benar-benar kalah.

7. Apakah anda sering diajak untuk membantu pemuda menyelesaikan masalah?

Jawab: sering sekali saya diajak itu, karena saya juga dendam pada kelompok mereka

8. Bagaimana sikap anda dengan pemuda musuh anda?

Jawab: sikap saya tetap tidak akan suka pada mereka, karena mereka memang benar-benar seenaknya sendiri.

9. Apakah anda sering minum-minuman keras kemudian anda dengan enaknya balas dendam ke kampung lain?

Jawab: sering sekali saya minum-minuman keras, tetapi saya minum kalau berkumpul dengan pemuda kampung saya.

10. Tindakan kriminal apa yang anda atau kelompok anda lakukan untuk membalas atau menyerang mereka?

Jawab: tawuran antar kampung sering kami lakukan. Kalau tidak tawuran saat dangdutan

Transkrip wawancara

Nama : HY
 Jabatan : Warga Desa Jamuskauman
 Tanggal : 22 April 2015
 Tempat : Rumah HY

1. Kenapa pemuda kampung anda bermusuhan dengan pemuda kampung DW?

Jawab: mereka sering seenaknya saja sewaktu dijalan raya, apa lagi kalau ada orang kampung kami. Apa yang mereka bisa lakukan pasti mereka lakukan.

2. Bagaimana sikap anda berpapasan dengan pemuda kampung musuh anda?

Jawab: sikap saya tetap biasa saja kalau mereka tidak keterlaluan sekali. Kalau keterlaluan baru saya bertindak.

3. Dimana biasanya anda atau pemuda kelompok anda melakukan perkelahian?

Jawab: disetiap kami sama-sama bergerombol, entah pada saat menonton hiburan atau sewaktu pulang menonton hiburan malam.

4. Bagaimana sikap kelompok anda apabila berpapasan pada saat menyaksikan hiburan malam?

Jawab: kelompok kami sering pasang muka atau pasang orang untuk memancing mereka. Namun kami biasa-biasa saja dahulu.

5. Jika salah satu teman anda dikeroyok pemuda lain apa yang anda atau kelompok anda lakukan?

Jawab: kami langsung bersama-sama maju atau mencari kelompok mereka untuk balas dendam.

6. Bagaimana sikap anda apabila kepala desa atau kepala dusun melakukan perdamaian kelompok lain dengan kelompok anda?

Jawab: kami mau-mau saja berdamai dengan kelompok mereka, akan tetapi ada tulisan perjanjian agar kelompok mereka tidak seenaknya sendiri lagi

7. Apakah anda sering diajak untuk membantu pemuda menyelesaikan masalah?

Jawab: sering sekali, setiap ada masalah pasti saya ikut membantu teman saya. Karena saya juga emosi apabila teman saya diganggu.

8. Bagaimana sikap anda dengan pemuda musuh anda?

Jawab: sikap saya selalu biasa saja dahulu, saya tidak akan memperlihatkan sikap yang menantang.

9. Apakah anda sering minum-minuman keras kemudian anda dengan enaknya balas dendam ke kampung lain?

Jawab: tidak semua saat minum untuk balas dendam. Namun apabila pada saat minum itu mereka berulah, kami baru akan menyerang.

10. Tindakan kriminal apa yang anda atau kelompok anda lakukan untuk membalas atau menyerang mereka?

Jawab: kami hanya sering membalas apabila pemuda kampung kami di ganggu pemuda lain, kami gentian melakukan apa yang mereka lakukan.

Transkrip wawancara

Nama : DR
 Jabatan : Warga Desa Jamuskauman
 Tanggal : 22 April 2015
 Tempat : Rumah DR

1. Kenapa pemuda kampung anda bermusuhan dengan pemuda kampung JK?
 Jawab: karena kampung itu sombong pada saat menang sepak bola antar kampung dari kami. Mereka mengejek kampung kami.
2. Bagaimana sikap anda berpapasan dengan pemuda kampung musuh anda?
 Jawab: kalau mereka tidak bergerombol, saya masih tetap tidak takut. Akan tetapi kalau bergerombol saya biasa saja, asalkan mereka tidak memulai menyerang.
3. Dimana biasanya anda atau pemuda kelompok anda melakukan perkelahian?
 Jawab: biasanya kami melakukan perkelahian itu di hiburan dangdut
4. Bagaimana sikap kelompok anda apabila berpapasan pada saat menyaksikan hiburan malam?
 Jawab: sikap kelompok saya tidak akan memulai terlebih dahulu apabila tidak dimulai dahulu.
5. Jika salah satu teman anda dikeroyok pemuda lain apa yang anda atau kelompok anda lakukan?
 Jawab: kami langsung membalas itu, langsung mencari pelaku pengeroyokan teman saya.
6. Bagaimana sikap anda apabila kepala desa atau kepala dusun melakukan perdamaian kelompok lain dengan kelompok anda?
 Jawab: saya mau apabila melakukan perdamaian dengan kelompok mereka. Namun mereka harus diberi syarat-syarat agar mereka jera.
7. Apakah anda sering diajak untuk membantu pemuda menyelesaikan masalah?

Jawab: saya sering diajak teman saya membantu menyelesaikan masalah teman saya apabila mendapat masalah dengan pemuda musuh saya.

8. Bagaimana sikap anda dengan pemuda musuh anda?

Jawab: sikap saya selalu biasa saja apabila berpapasan dengan musuh saya.

9. Apakah anda sering minum-minuman keras kemudian anda dengan enaknya balas dendam ke kampung lain?

Jawab: saya pernah akan tetapi tidak sering minum-minuman keras. Mungkin acara tertentu saja saya minum.

10. Tindakan kriminal apa yang anda atau kelompok anda lakukan untuk membalas atau menyerang mereka?

Jawab: kami sering melakukan tawuran atau perkelahian antar kampung. Dalam perkelahian itu adalah saat yang tepat melakukan balas dendam.

Transkrip wawancara

Nama : H
 Jabatan : Warga Desa Jamuskauman
 Tanggal : 22 April 2015
 Tempat : Rumah H

1. Kenapa pemuda kampung anda bermusuhan dengan pemuda kampung KM?

Jawab: mereka terlalu tidak bisa menerima kekalahan sepak bola antar kampung. Maka dari itu masalah ini tidak pernah menemui jalan terang.

2. Bagaimana sikap anda berpapasan dengan pemuda kampung musuh anda?

Jawab: sikap saya menunjukkan seperti tidak menantang mereka. Karena saya tidak mau ribut sendiri.

3. Dimana biasanya anda atau pemuda kelompok anda melakukan perkelahian?

Jawab: biasanya kami lakukan di hiburan dangdut. Saat itu apabila acara dangdut ada kelompok kami dan kelompok mereka pasti ramai.

4. Bagaimana sikap kelompok anda apabila berpapasan pada saat menyaksikan hiburan malam?

Jawab: kelompok saya tidak mudah terpancing dengan mereka. Kami bersikap biasa saja. Mungkin kami lakukan pada saat kami pulang dari menonton itu.

5. Jika salah satu teman anda dikeroyok pemuda lain apa yang anda atau kelompok anda lakukan?

Jawab: kami langsung bertindak tegas. Setidaknya kami visum teman kami, selain itu kami jugasering melakukan balas dendam secara langsung.

6. Bagaimana sikap anda apabila kepala desa atau kepala dusun melakukan perdamaian kelompok lain dengan kelompok anda?

Jawab: kami tidak setuju. Karena walaupun ada sikap perdamaian dibelakang pasti mereka juga masih menyimpan buntut atau dendam.

7. Apakah anda sering diajak untuk membantu pemuda menyelesaikan masalah?

Jawab: saya sering diajak pemuda kampung saya menyelesaikan masalah yang menimpa teman saya. Selagi itu masih ada hubungannya dengan kelompok lain.

8. Bagaimana sikap anda dengan pemuda musuh anda?

Jawab: saya selalu bersikap biasa saja. Agar tidak menimbulkan kecurigaan pada mereka.

9. Apakah anda sering minum-minuman keras kemudian anda dengan enaknya balas dendam ke kampung lain?

Jawab: saya tidak pernah minum-minuman keras. Kalau ingin balas dendam tidak perlu minum, saya masih bisa balas dendam.

10. Tindakan kriminal apa yang anda atau kelompok anda lakukan untuk membalas atau menyerang mereka?

Jawab: tindakan kami hanyalah tawuran untuk menjaga hargadiri kami yang terkadang disepelekan oleh mereka.

Lampiran 5. Profil desa Jamuskauman

PROFIL DESA JAMUSKAUMAN**2. Letak Geografis**

Desa Jamuskauman merupakan salah satu Desa di Jawa Tengah yang terletak di Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang, dengan batas Desa:

sebelah utara : Desa Baturono, Desa Kadiluwih Kec. Salam
 sebelah Timur : Desa Ngluwar
 sebelah Selatan : Desa Karangtalun
 sebelah Barat : Desa Plosogede

Secara geografis terletak pada 07.38.46"LS dan 110°.16,57' 5" BT. Jamuskauman terdiri dari 9 (sembilan) dusun dengan 9 RW dan 44 RT. Jamuskauman memiliki luas wilayah 259,329 Ha yang meliputi wilayah : Danurojo, Bacinan, Diwak, Krajan, Jamuspasar, Kauman, Jamuskulon, Godegan, dan Gatak. Jumlah kepala keluarga ada: 1308 KK dengan jumlah penduduk laki-laki 2210 orang dan perempuan 2122 orang. Sebagian besar dari penduduk Jamus adalah petani dan buruh tani.

e. Luas Wilayah

1) Luas wilayah : Luas wilayah Desa Jamuskauman 259,329 Ha, yang terbagi menjadi 9 (sembilan) dusun dengan 9 RW 44 RT meliputi :

NO	DUSUN	RW	JML RT	KETERANGAN
1	Danurojo	01	4	

2	Bacinan	02	4	
3	Diwak	03	5	
4	Krajan	04	4	
5	Jamuspasar	05	5	
6	Kauman	06	6	
7	Jamuskulon	07	6	
8	Godegan	08	6	
9	Gatak	09	4	
Jumlah			44	

2) Peruntukan Lahan :

NO	PERUNTUKAN	LUAS (Ha)	KET.
1	Pertanian subur	188	Padi, sayuran
2	Pertanian sedang	8	Jagung, ketela
3	Pertanian tandus	5	Rambutan, sengon
4	Sungai/Irigasi	167,475	
5	Perumahan	82.157	
6	Olah raga	0.72	
7	Makam	1,3	
8	Tempat ibadah	2.4	
9	Jalan	5	
10	Pendidikan	1.1	
11	Kesehatan	0.025	
Jumlah		461,177	

Lahan Sawah : 2.524,76 Ha

- Irigasi Setengah Sederhana : 47,33 %
- Irigasi Teknis : 36 %

Lahan bukan Sawah : 339,4 Ha

- Tegalan : 34,23 %
- Sisanya digunakan untuk Pemukiman ,
Perkebunan, Kolam, Jalan, Sungai/irigasi.

f. Jumlah Penduduk

1) Jumlah Kepala Keluarga : 1308 KK

2) Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Laki-laki : 2.210 orang

Perempuan : 2.122 orang

3) Jumlah penduduk menurut Dusun :

NO	DUSUN	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Danurojo	234	211	443
2	Bacinan	297	255	550
3	Diwak	297	323	616
4	Krajan	173	179	350
5	Jamuspasar	233	205	432
6	Kauman	256	258	513
7	Jamuskulon	301	289	589
8	Godegan	399	284	586
9	Gatak	120	118	237
Jumlah		2.210	2.122	4.332

4) Jumlah penduduk menurut pemeluk agama

Agama Islam : 4.315 orang

Agama Kristen : orang

Agama Katolik : 17 orang

Agama Hindu : - orang

Agama Budha : - orang

TOTAL : 4.332 orang

5) Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH	KET
1	PNS	119	
2	ABRI/POLRI	27	
3	Pensiunan	56	
4	Petani	965	
5	Swasta	157	
6	Pedagang	157	
7	Buruh tani	610	
8	Buruh bangunan	65	
9	Buruh	429	
10	Buruh industri	108	

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH	KET
	Jumlah	2693	

6) Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

NO	TINGKATAN	JUMLAH	KET
1	Tamat SD	847	
2	Tamat SLTP	1010	
3	Tamat SLTA	950	
4	Tamat D3	153	
5	Tamat S1	95	
6	Tamat S2	5	
7	Tamat S3	-	
8	Dll	-	
	Jumlah	3060	

7) Jumlah penduduk menurut penderita cacat

NO	PENDERITA	JUMLAH	KET
1	Tubuh	10	
2	Netra	2	
3	Mental	14	
4	Rungu/Wicara	5	

3. Kondisi Bangunan dan Sarana Umum

a. Balai Desa : 1 buah luas 384 m²

Kantor Desa : 1 buah luas 84 m²

Pasar : 1 buah luas 2.000 m²

b. Tempat Ibadah

NO	TEMPAT IBADAH	JUMLAH	KET
1	Masjid	12	
2	Mushola	12	
3	Gereja	1	
4	Vihara	-	
	Jumlah	25	

c. Kesehatan

NO	SARANA	JUMLAH	KET
1	Rumah Sakit	-	
2	Puskesmas	-	
3	Pustu	-	
4	PKD	-	
5	Polindes	1	
6	Bidan	1	
7	Apotek	-	
8	Klinik kesehatan	-	
Jumlah		2	

d. Pendidikan

NO	SARANA	JUMLAH	KET
1	Play Group	2	
2	TK	4	
3	SD/MI	3	
4	SMP	-	
5	SMA	-	
6	SMK	-	
7	PLS	-	
Jumlah		9	

e. Olah Raga

NO	SARANA	JUMLAH	KET
1	Gedung olah raga	1	
2	Tenis meja	9	
3	Lapangan volly	-	
4	Lapangan bulutangkis	2	
5	Lapangan sepak bola	1	
jumlah		13	

f. Seni

NO	SARANA	JUMLAH	KET
1	Gedung pertunjukan	1	
2	Studio	-	
jumlah		1	

g. Makam : 14 buah

h. Pompa bensin : - buah

i. Jalan, Jembatandan Irigasi

NO	SARANA	JUMLAH	KET
1	Jalan Poros desa	2	
2	Jalan lingkungan	51	
3	Jembatan desa	6	
4	Gorong-gorong	87	
5	Irigasi desa	15	
6	Tetek pintu air	10	
7	Sumur pantek	3	
jumlah		174	

4. Perekonomian

a. Industri dan Perdagangan

NO	JENIS	JUMLAH	KET
1	Handycraf	-	
2	Mebelair	8	
3	Swalayan	2	
4	Besi bangunan	2	
Jumlah		12	

b. Koperasi

NO	NAMA	JUMLAH	KET
1	UED	1	
2	Gapoktan	1	
Jumlah		2	

c. Jasa

NO	JENIS	JUMLAH	KET
1	Dokter	1	
2	Bengkel mobil	2	
3	Bengkel sepeda motor	8	
4	Wartel	-	
5	Penggilingan padi/keliling	6	
6	Penggilingan padi permanen	1	
7	Fotocopy	3	
8	Pengacara	-	
9	Counter HP	7	

Jumlah	28	
--------	----	--

5. Organisasi

a. Pertanian (KelompokTani)

NO	NAMA	ALAMAT	KET/JML ANGGOTA
1	Rembulan Bersinar	Danurojo	81 orang
2	Mitra Tani	Bacinan	106 orang
3	Maju Makmur	Diwak	89 orang
4	Tani Maju	Krajan	91 orang
5	Tani Makmur	Jamuspasar	77 orang
6	Sumber Makmur	Kauman	48 orang
7	Subur Makmur	Jamuskulon	154 orang
8	Sumber Waras	Godegan	129 orang
9	Subur Waras	Gatak	78 orang
Jumlah			853 orang

b. P 3 A

NO	NAMA	ALAMAT	KET
1	Bendung	Danurojo	97 orang
2	Bendung	Bacinan	89 orang
3	Bendung Karangkamal	Diwak	80 orang
4	Bendung Si Kutuk	Krajan	43 orang
5	Bendung	Jamuspasar	65 orang
6	Bendung Karanggeneng	Kauman	47 orang
7	Bendung Galbogo,Kali pereng	Jamuskulon	69 orang
8	Bendung Si Kecu	Godegan	20 orang
9	Bendung Si Kucing	Godegan	39 orang
10	Bendung Si Groyok	Gatak	15 orang
11	Bendung Ngingas	Gatak	15 orang
jumlah			579 orang

c. Sosial Masyarakat

NO	NAMA	ALAMAT	KET
1	Karang Taruna	Meliputi 9 Dusun	550 orang
2	Sanggar	Dusun Godegan	Seni Tari, Wayang Kulit
3	PKK	Meliputi 9 Dusun	200 orang

4	Kelompok keagamaan	Meliputi 9 Dusun	250ang
---	--------------------	------------------	--------

6. OBYEK WISATA

NO	NAMA	JML	KET
1	Pemancingan	1	Wahana rekreasi
2	Wisata religius	1	Makam Ny.Sumendi Karanggeneng (keluarga keraton Jogjakarta)
3	Kampung Dolanan (Dusun Karanggeneng, Kauman Desa Jamuskauman)	1	Menonjolkan : budaya, gotong royong, adat istiadat, keramah tamahan warga, keterampilan tangan,pengolahan pangan serta permainan jaman dulu, pertanian, yang sekarang masih melekat di masyarakat dan terus dilestarikan.

Disamping itu ada wisata kuliner yang menyajikan berbagai makanan yaitu:

No	NAMA WARUNG	TEMPAT/LOKASI	WAKTU PELAYANAN
1	Warung Bakmi Wonosari	Diwak	16.00-24.00 WIB
2	Ayam Goreng	Diwak	09.00-16.00 WIB
3	Warung Bakso Pak Dul	Totogan,Danurojo	10.00-20.00 WIB
4	Warung Padang Timur Langgeng	Totogan,Danurojo	09.00-15.00 WIB
5	Warung Bakso Pak Koyin	Jamuspasar	10.00-20.00 WIB
6	Warung Bakso Pak Ijo	Jamuskulon	09.00-15.00 WIB
7	Warung Gorengan Pak Min	Kauman	14.00-20.00 WIB
8	Warung Gorengan Bu Supriyani	Jetis,Jamuskulon	13.00-20.00 WIB
9	Tahu Goreng	Jetis,Jamuskulon	09.00-16.00 WIB
10	Warung Soto Noersodik	Jetis,Jamuskulon	09.00-21.00 WIB
11	Warung Padang Dua Dewi	Godegan	09.00-15.00 WIB
12	Warung bakso rudal Pak Alip	Godegan	10.00-20.00 WIB
13	Warung Gorengan mbak Wit	Godegan	06.00-16.00 WIB
13	Warung Gorengan Bu Wir	Godegan	04.00-07.00 WIB
14	Warung Gorengan Bu Zukri	Godegan	06.00-08.00 WIB
15	Warung Soto, Gorengan Pak	Godegan	16.00-21.00 WIB

	Jamsari		
16	Warung Bakmi Pak Mulyadi	Godegan	10.00-20.00 WIB
17	Warung Pecel lele, Soto Pak Hani	Godegan	10.00-20.00 WIB
18	Warung Sate ayam Pak Hanafi	Godegan	10.00-20.00 WIB
19	Warung mie godog	Godegan	16.00-24.0 IB

7. STAKEHOLDER

- a. PKK
- b. BUMDes
- c. Tokoh Masyarakat
- d. Kelompok Tanidan P3A
- e. Pengusaha, Pedagang : Pedagang kelontong, sapi (ternak)
- f. PNS/ABRI
- g. Buruh : terdiri dari buruh pertanian, buruh pabrik, buruh bangunan
- h. Perangkat Desa (Kasi, kaur, Kadus)
- i. RW dan RT (9 RW dan 44 RT)
- j. LPM dan Karang Taruna
- k. BPD

8. POTENSI STRATEGIS

Desa Jamuskauman merupakan Desa yang terletak di antara Ibu Kota Kabupaten Magelang dengan Provinsi DIY dan merupakan desa dengan lahan pertanian subur cocok untuk tanaman padi, tembakau dan sayur-sayuran, sehingga desa Jamuskauman kala dikembangkan strateginya menjadi desa pemasok beras, tembakau dan sayuran di Kabupaten Magelang.

9. KONDISI PEREKONOMIAN

Keuangan Desa Jamuskauman diambil dari :

- a. APBDesa rata-rata pertahun $\pm 700.000.000,-$ (APBD 2014, 2015)
- b. Pendapatan Asli Desa rata-rata per tahun 42.000.000 dari tanah kas Desa
- c. ADD per tahun rata-rata 60.944.000,-
- d. Swadaya masyarakat rata-rata 30.000.000,-
- e. Sumber lain rata-rata 2.000.000,- (Retribusi pasar, surat menyurat)
- f. Bantuan dari Kabupaten 119.202.000,- (Hibah, bansos)
- g. Bantuan dari Provinsi 40.000.000,-
- h. Bantuan dari Pusat

10. KEBUTUHAN PEMBANGUNAN

NO	SARANA	KONDISI	PERBAIKAN TAHUN	KET
1	Jalan poros	Rusak ringan 1 ruas Rusak sedang 1 ruas Rusak berat 1 ruas	2015-2016 2017-2018 2019-2020	
2	Jalan lingkungan	Rusak ringan 10 ruas Rusak sedang 21 ruas Rusak berat 20 ruas	2015-2016 2017-2018 2019-2020	
3	Gorong-gorong	Rusak ringan 30 buah Rusak sedang 20 buah Rusak berat 37 buah	2015-2016 2017-2018 2019-2020	
4	Jembatan desa	Rusak ringan 2 buah Rusak sedang 2 buah Rusak berat 2 buah	2015-2016 2017-2018 2019-2020	
5	Gardu ronda	Rusak ringan 3 buah Rusak sedang 6 buah Rusak berat 5 buah	2015-2016 2017-2018 2019-2020	
6	Irigasi desa	Rusak ringan 2 buah Rusak sedang 2 buah Rusak berat 4 buah	2015-2016 2017-2018 2019-2020	

11. Jumlah penduduk menurut umur

NO	UMUR	JUMLAH	KET
1	0-5 tahun	543	
2	6-10 tahun	550	
3	11-15 tahun	616	
4	16-20 tahun	450	
5	21-30 tahun	432	
6	31-40 tahun	550	
7	41-50 tahun	589	
8	51 tahun ke atas	586	
Jumlah		4.332	

Tabel 3: Jumlah penduduk menurut umur

11. Jumlah penduduk menurut umur (11-25 tahun)

NO	DUSUN	Laki-laki 11-25 tahun	Perempuan 11-25 tahun	Jumlah
1	Danurojo	84	63	147
2	Bacinan	75	61	136
3	Diwak	74	56	130
4	Krajan	91	52	143
5	Jamuspasar	84	62	146
6	Kauman	87	60	147
7	Jamuskulon	88	64	152
8	Godegan	81	61	142
9	Gatak	76	62	138
Jumlah		740	541	1281

Tabel 4: Jumlah penduduk menurut umur (11-25 tahun)

12. Catatan Kriminal

NO	Bulan	Banyaknya kejadian tawuran			KET
		2014	2015	2016	
1	Januari	-	1	-	
2	Februari	1	-	-	
3	Maret	-	3	-	
4	April	-	-	-	
5	Mei	2	2		
6	Juni	-	-		
7	Juli	1	-		
8	Agustus	-	2		

9	September	-	-		
10	Oktober	-	1		
11	November	1	1		
12	Desember	-	1		
	Jumlah	5	11	-	

Tabel 6: Catatan Kriminal desa Jamus Kauman

13. Kelompok Pemuda

NO	NAMA DUSUN	JUMLAH GENK	JUMLAH ANGGOTA
1	Danurojo	1	60
2	Bacinan	-	-
3	Diwak	1	56
4	Krajan	-	-
5	Jamus Pasar	-	-
6	Kauman	1	53
7	Jamus kulon	1	59
8	Godegan	-	-
9	Gatak	-	-
	Jumlah	4	228

Tabel 7: Kelompok Pemuda desa Jamus Kauman

Lampiran 6: Foto Hasil Penelitian



Foto 1: Kegiatan wawancara dengan pemuda desa Jamuskauman (IK)



Foto 2: Kegiatan wawancara dengan pemuda desa Jamuskauman (AA)



Foto 3: Kegiatan wawancara dengan pemuda desa Jamuskauman (AYR)



Foto 4: Kegiatan wawancara dengan pemuda desa Jamuskauman (SR)



Foto 5: Kegiatan wawancara dengan Kapolsek Ngluwar (HN)



Foto 6: Kegiatan wawancara dengan anggota polsek Ngluwar (RM)



Foto 7: Kegiatan wawancara dengan Kepala Desa Jamuskuaman (HR)